

**PENGEMBANGAN BUKIT BANGKIRAI
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA ALAM
DI KUTAI KARTANEGARA KALIMANTAN TIMUR**



ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality**

Disusun Oleh :

Nama : Nur Isna Muharani
NIM : 141201
Jurusan : Hospitality
Jenjang : Strata-Satu

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO (STIPRAM)

YOGYAKARTA

2018

PENGEMBANGAN BUKIT BANGKIRAI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA ALAM DI KUTAI KARTANEGARA KALIMANTAN TIMUR

ABSTRACT

**Nur Isna Muharani, 141201, Hospitality
(S1 Hospitality)**

Bukit Bangkirai is located in Kutai Kartanegara district of East Kalimantan that has the potential of natural tropical rain forest tourism with the diversity of flora and fauna also has a favorite attraction of canopy bridge. But the absence of RIPARDA on the development of tourist attraction, especially in Bukit Bangkirai, inadequate accessibility, lack of experts in the field of tourism and lack of knowledge about forest conservation community.

This research is a descriptive qualitative research using observation data collection method, interview, questionnaire, documentation, and literature study and analysis in the form of SWOT analysis.

By making RIPARDA about the development of tourist attraction, especially in Bukit Bangkirai for the optimal development of Bukit Bangkirai. utilize the CSR program to the maximum possible maintenance and repair of existing accessibility. Enhance the creativity and quality of managers in the field of tourism by providing specialized training on tourism science for all workers in Bukit Bangkirai with internal training held as one way to increase knowledge and knowledge of the work to organize a foreign language program for all employees or opening vacancies for workers experts in the field of pariwisata, providing public education about the importance of forest conservation.

Keywords: Kutai Kartanegara, Bukit Bangkirai, RIPARDA, Development, Tourism, Nature.

**Nur Isna Muharani, 141201, Hospitality
(S1 Hospitality)**

Bukit Bangkirai berada di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur yang memiliki potensi wisata alam hutan hujan tropis dengan keanekaragaman flora dan fauna juga memiliki atraksi favorit *canopy bridge*. Tetapi belum adanya RIPARDA tentang pengembangan daya tarik wisata khususnya di Bukit Bangkirai, aksesibilitas kurang memadai, kurangnya tenaga ahli dibidang pariwisata dan minimnya pengetahuan masyarakat tentang pelestarian hutan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan studi pustaka dan analisis berupa analisis SWOT.

Dengan membuat RIPARDA tentang pengembangan daya tarik wisata khususnya di Bukit Bangkirai untuk acuan pengembangan Bukit Bangkirai secara optimal. memanfaatkan program CSR sekmaksimal mungkin untuk perawatan dan perbaikan aksesibilitas yang ada. Meningkatkan kreatifitas dan kualitas pengelola dalam bidang pariwisata dengan memberikan pelatihan khusus tentang ilmu kepariwisataan untuk seluruh tenaga kerja di Bukit Bangkirai dengan diadakan diklat internal sebagai salah satu cara untuk menambah ilmu dan pengetahuan akan pekerjaan mengadakan program berbahasa asing bagi seluruh pegawai atau membuka lowongan pekerjaan bagi tenaga ahli di bidang pariwisata, memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya pelestarian hutan.

Kata kunci: Kutai Kartanegara, Bukit Bangkirai, RIPARDA, Pengembangan, Wisata, Alam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara yang mempunyai sumber daya alam yang merupakan modal utama untuk meningkatkan taraf hidup bangsa melalui pendayagunaan kekayaan yang dimiliki. Salah satu kekayaan yang dimiliki Indonesia adalah ditemukannya berbagai macam destinasi wisata dengan daya tarik dan ciri khas tersendiri, sehingga dapat menarik perhatian para wisatawan baik domestik maupun mancanegara untuk berkunjung ke negara Indonesia. Melimpahnya kekayaan budaya dan alam Indonesia berupa keadaan alam, flora, dan fauna yang sangat banyak memberikan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara dan apabila hal tersebut dikembangkan dapat menjadi modal bagi pengembangan dan peningkatan sektor pariwisata Indonesia. Modal akan potensi alam yang melimpah tersebut perlu dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan yang ditujukan untuk meningkatkan pendapatan daerah, dan memiliki berbagai keuntungan misalnya dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat, memperluas kesempatan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan potensi alam tersebut. Beragamnya potensi alam yang dimiliki oleh Indonesia sangat “menjual” bagi dunia kepariwisataan. Pada saat ini pariwisata sudah berkembang menjadi salah satu penunjang perekonomian bagi sebagian negara-negara yang sudah sadar akan wisata atau kepariwisataan.

Provinsi Kalimantan Timur yang beribu kota di Samarinda menyimpan potensi wisata yang tak kalah menakjubkan dibandingkan provinsi-provinsi lain di Indonesia. Provinsi ini berbatasan langsung dengan Malaysia, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, dan Sulawesi dengan total luas wilayah sepanjang 245.238 km². Di sebelah timur Provinsi Kalimantan Timur, membentang langsung Selat Makassar yang memisahkan Pulau Kalimantan

dan Pulau Sulawesi. Wisata Kalimantan Timur banyak memiliki kekayaan flora dan fauna, terdapat sekitar 1000-189.000 jenis tumbuhan dan hewan yang bisa ditemui di wilayah ini. Hutan yang ada di Pulau Kalimantan, termasuk wilayah Provinsi Kalimantan Timur, bahkan menjadi paru-paru dunia berkat luas wilayah dan rimbunnya vegetasi yang tumbuh disana. Sebagai daerah yang terkenal dengan produksi minyak dan kayu terbesar di Indonesia, banyak juga pesona wisata alam yang dapat ditemukan di daerah-daerah Kalimantan Timur. Contohnya di daerah Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Kutai Kartanegara adalah salah satu kabupaten yang terdapat di Kalimantan Timur dengan Ibukota Tenggarong. Kabupaten Kutai Kartanegara sudah tidak diragukan lagi untuk kekayaan hasil alamnya yang melimpah. Situs-situs tambang, minyak dan perkebunan hampir sepenuhnya meliputi kabupaten yang memiliki luas 18% dari luas keseluruhan Provinsi Kalimantan Timur. Sebanding dengan luasnya kabupaten ini, Kutai Kartanegara juga memiliki daya tarik wisata alam yang menarik untuk dikunjungi. Daya tarik wisata alam di Kabupaten Kutai Kartanegara salah satunya adalah Bukit Bangkirai.

Bukit Bangkirai adalah kawasan wisata alam yang berada di Jalan Raya Soekarno Hatta Km. 38, Kec. Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Tempat wisata Bukit Bangkirai ini memiliki hutan hujan tropis yang masih alami yang hanya sedikit kita temui di Indonesia. Indahnnya formasi Tajuk Tegakan Dipterocarpaceae yang merupakan ciri dari hutan hujan tropis ini dengan dilengkapi flora dan fauna khas Kalimantan Timur dapat menjadi daya tarik wisata alam unggulan di Kalimantan Timur. Bukit Bangkirai juga memiliki atraksi wisata unggulan yaitu *Canopy Bridge* yang hanya ada satu di Indonesia, dua di Asia dan ke-8 di Dunia. Fasilitas yang disediakanpun juga sudah cukup memadai. Tetapi masih perlunya pengembangan pariwisata di Bukit Bangkirai ini, dengan membangun sinergitas dari pemerintah, pengelola maupun masyarakat. Agar kedepannya dapat menjadi daya tarik wisata alam yang berkelanjutan dan dapat memenuhi tuntutan kebutuhan wisatawan sekarang tanpa harus merusak kelestarian hutan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk artikel ilmiah dengan judul *"Pengembangan Bukit Bangkirai Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Kutai Kartanegara Kalimantan Timur"*.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis akan menguraikan beberapa permasalahan yang dihadapi dalam menyusun artikel ilmiah ini diantaranya adalah:

1. Bagaimana peran PT. Inhutani dalam pengembangan daya tarik wisata Bukit Bangkirai?
2. Bagaimana peran Pemerintah dalam pengembangan daya tarik wisata Bukit Bangkirai?
3. Bagaimana peran Masyarakat dalam pengembangan daya tarik wisata Bukit Bangkirai?
4. Apa kendala yang dihadapi dalam pengembangan daya tarik wisata Bukit Bangkirai ?
5. Bagaimana strategi yang diperlukan dalam memajukan daya tarik Bukit Bangkirai?

C. Batasan Masalah

Batasan ditulis agar pembaca mengetahui bahwa pembahasan masalah dalam artikel ini seputar tentang *"Pengembangan Bukit Bangkirai Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Kutai Kartanegara Kalimantan Timur"*, seperti apa peranan dari PT.Inhutani, dengan Pemerintah, dan masyarakat di sekitar daya tarik wisata Bukit Bangkirai ini. Agar penulis dapat mengetahui kendala yang terdapat di daya tarik wisata Bukit Bangkirai. Yang selanjutnya penulis dapat mengetahui strategi yang diperlukan untuk mengembangkan daya tarik wisata Bukit Bangkirai.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran dari PT. Inhutani dalam pengembangan daya tarik wisata Bukit Bangkirai.
2. Untuk mengetahui peran dari Pemerintah dalam pengembangan daya tarik wisata Bukit Bangkirai.
3. Untuk mengetahui peran dari masyarakat dalam pengembangan daya tarik wisata Bukit Bangkirai.
4. Untuk mengetahui kendala dalam pengembangan Bukit Bangkirai.
5. Untuk mengetahui strategi pengembangan Bukit Bangkirai.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis

Dengan adanya artikel ilmiah ini, akan memberikan wawasan dan pengalaman bagi penulis. Artikel ilmiah ini juga dapat bermanfaat untuk penulis dalam menambah ilmu pengetahuan dan juga pengembangan diri penulis dibidang ilmu pariwisata. Syarat utama memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan *Hospitality* pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

2. Manfaat Bagi Pembaca

Dapat memberikan informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga menambah wawasan dan informasi khususnya pengembangan sektor pariwisata dalam pengembangan wisata alam berbasis wisata alam, hutan hujan tropis. Dan juga menambah informasi mengenai daya tarik wisata Bukit Bangkirai .

3. Manfaaat Bagi Pengelola

Penulis berharap artikel ilmiah ini dapat digunakan sebagai masukan atau bahan pertimbangan buat pengelola Bukit Bangkirai untuk partisipasinya dalam pengembangan daya tarik wisata alam di Bukit Bangkirai.